

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

##### 1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif, yaitu penelitian yang dimaksud untuk memahami fenomena yang terdapat pada subyek penelitian misalnya perilaku, tindakan dan lain sebagainya. Adapun pengumpulan data diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi yang biasa dikaitkan dengan metode kualitatif. Pendekatan ini diarahkan pada latar individu secara utuh. Jadi, dalam hal ini tidak boleh mengisolasi individu atau organisasi kedalam *variable* atau *hipotesis*, tetapi perlu memandangnya sebagai sesuatu keutuhan.<sup>1</sup>

##### 2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian ini dinamakan pendekatan *Deskriptif Kualitatif*. *Deskriptif Kualitatif* adalah penelitian yang data-datanya berupa kata-kata bukan angka-angka, data-datanya diambil dari wawancara, catatan laporan, dokumen-dokumen dan lain sebagainya.<sup>2</sup> penelitian yang di dalamnya mengutamakan untuk pendeskripsian secara analisis sesuatu peristiwa atau proses sebagaimana adanya dalam lingkungan yang alami untuk memperoleh makna yang mendalam dari hakekat proses tersebut.

---

<sup>1</sup> Lexy, dan Moeleong, *Metode Penelitian Kualitatif: Edisi Revisi* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006), 4.

<sup>2</sup> Moeleong, *Managemen Syari'ah* (Jakarta: 3 maret 1996), 5.

Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan realita *empiris* sesuai fenomena secara rinci dan tuntas. Serta untuk mengungkapkan gejala secara utuh, *kontekstual*, melalui pengumpulan data dari latar alami dengan memanfaatkan diri peneliti dalam penelitian ini.

## **B. Kehadiran Peneliti**

Dalam penelitian kualitatif, peneliti adalah instrument kunci (*key-instrument*) dalam penelitian. Dialah yang melakukan observasi, dialah yang membuat catatan, dia pulalah yang melakukan wawancara. Oleh karenanya, keberhasilan dalam penelitian kualitatif sangat ditentukan oleh kemampuan peneliti di lapangan dalam menghimpun data yang diperlukan, memaknai data yang ada yang tidak terlepas dari konteks sebenarnya. Peneliti merupakan subjek multi budaya.<sup>3</sup> Sesuai dengan teori yang dipaparkan kehadiran peneliti di lokasi penelitian yaitu melakukan observasi untuk mendapatkan data yang dibutuhkan peneliti melakukan wawancara, dan dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti itu sendiri. Wawancara dilakukan dengan mewawancarai pengurus Madrasah Diniyah dan Dewan Guru.

## **C. Lokasi Penelitian**

Peneliti mengambil objek di Madrasah Diniyah yang berada di Pondok Pesantren HM Al-Mahrusiyah III Ngampel Kota Kediri, yang diasuh oleh beliau KH Reza Ahmad Zahid Lc., MA. Pondok Pesantren HM Al-Mahrusiyah III berada di Desa Ngampel, Kecamatan Mojoroto Kota Kediri. Terletak di bagian utara Kota

---

<sup>3</sup> Muri, Yusuf, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta : PT. Fajar Inter pratama Mandiri, 2015), 332.

Kediri dekat dengan Kota Nganjuk, yang mana Madrasah Diniyah-nya diasuh oleh beliau Agus H. Nabil Ali Usman, selaku Kepala Madrasah Diniyah HM Al-Mahrusiyah Lirboyo Kota Kediri. Alasan memilih Lokasi penelitian adalah pengamatan yang dihasilkan oleh peneliti mengenai problematika kualitas hafalan *nadhom qowa'id nahwiyah* yang ada pada siswa kelas 5 dan 6 Ibtidaiyah, yang mengalami ketidak selarasan dengan tujuan *KBM* (Kegiatan Belajar Mengajar). Sehingga model pembelajaran *punishment* diberlakukan.

#### **D. Sumber Data**

Yang dimaksud data dalam penelitian yaitu subyek dari mana data dapat diperoleh.<sup>4</sup> Sumber data dalam penelitian ini terdiri atas :

1. Sumber data primer, diperoleh dengan wawancara dan tindakan (observasi). Wawancara langsung dari beberapa informan yaitu, dewan pengurus Madrasah Diniyah dan Dewan Guru/ Mustahik, selaku wali asuh kelas untuk mendapatkan informasi. Wawancara dan tindakan merupakan sumber utama. Karena pengambilan sumber data melalui cara ini berperan serta merupakan hasil usaha dari kegiatan melihat, mendengar dan bertanya. Dalam penelitian kualitatif, kegiatan-kegiatan ini dilakukan secara sadar, terarah, dan senantiasa bertujuan memperoleh informasi yang tidak tersedia pada data tertulis.<sup>5</sup>
2. Sumber data sekunder, yaitu data yang langsung di kumpulkan oleh peneliti sebagai penunjang dari sumber pertama. Dapat juga di katakan data yang tersusun dalam bentuk dokumen-dokumen. Dalam penelitian ini, dokumentasi merupakan sumber data sekunder.<sup>6</sup>

---

<sup>4</sup> Suharsimi Arikunto, "Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik," 2019.

<sup>5</sup> Abuddin Nata, *Metodologi Studi Islam* (Jakarta: PT Raa Grafindo Persada, 2009), 174.

<sup>6</sup> Abuddin Nata, *Metodologi Studi Islam* (Jakarta: PT Raa Grafindo Persada, 2009), 174.

## E. Prosedur Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang penulis gunakan pada penelitian ini ada 3 teknik yaitu sebagai berikut:

### 1. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti, observasi menjadi salah satu teknik pengumpulan data apabila: sesuai dengan tujuan penelitian, direncanakan dan dicatat secara sistematis, dan dapat dikontrol keandalannya (reliabilitasnya) dan kesahihannya (validitasnya).<sup>7</sup> Metode observasi atau pengamatan ini peneliti gunakan langsung dikelas 5 dan 6 Madrasah Diniyah HM Al-Mahrusiyah Putra Lirboyo Kota Kediri.

### 2. Wawancara

Wawancara adalah suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengadakan Tanya jawab secara langsung ataupun tidak langsung dengan sumber data. Artinya pertanyaan datang dari pihak yang mewawancarai dan jawaban diberikan oleh yang diwawancarai.<sup>8</sup> Wawancara ini digunakan untuk mendapatkan informasi tentang penerapan *punishment* terhadap kualitas hafalan siswa kelas 5 dan 6 Ibtidaiyah di Madrasah Diniyah HM Al-Mahrusiyah Putra Lirboyo Kota Kediri. Wawancara langsung terhadap sumbernya yaitu Dewan Guru *Mustahik/Ustad* selaku wali asuh, sehingga memperoleh data melalui proses tanya jawab lisan yang berlangsung satu arah. Dalam

---

<sup>7</sup> Husaini Usman, dan Puniono setiady Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial* (Jakarta; Bumi Akasara, 1996), 54.

<sup>8</sup> Abdurrahman Fathoni, *Metode Penelitian dan Penyusunan Skripsi* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 103.

melaksanakan interview pewawancara menggunakan pedoman hanya garis besarnya saja tentang hal-hal yang ditanyakan, diharapkan dapat diperoleh keterangan-keterangan yang benar dan objektif.

Adapun langkah-langkah dalam melakukan wawancara adalah:

- a. Membuat *interview guide*.
- b. Menetapkan serta menghubungi tokoh yang berkompeten.
- c. Pengaturan waktu dan tempat wawancara.
- d. Pelaksanaan wawancara.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi ini digunakan untuk mencari dan mengumpulkan data mengenai hal-hal atau variabel yang diteliti meliputi catatan, foto, video, rekaman, transkrip buku, surat kabar, majalah dan sebagainya untuk mendukung keperluan penelitian, karena alasan-alasan yang dapat dipertanggung jawabkan.<sup>9</sup> Metode ini peneliti gunakan untuk mengumpulkan data tentang penerapan *punishment* pada kualitas hafalan siswa di kelas 5 dan 6 Ibtidaiyah Madrasah Diniyah HM Al-Mahrusiyah Putra Lirboyo Kota Kediri, yang didokumentasikan untuk melengkapi data yang diperlukan.

### F. Teknik Analisis Data

Metode analisis data merupakan suatu langkah penting dalam penelitian, karena dapat memberi makna terhadap data yang akan dikumpulkan oleh peneliti. Metode analisis data akan dilakukan melalui suatu proses yaitu menyusun, mengkatagorikan data, mencari data yang berkaitan dengan isi dari berbagai data

---

<sup>9</sup> Yatim Rianto, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Surabaya: SK, 1996), 83.

yang diperoleh dengan maksud untuk mendapatkan maknanya. Seperti yang dinyatakan oleh Miles and Huberman (1984), bahwa “*The most serious and central difficulty in the use of qualitative data is that methods of analysis are not well formulate*”.<sup>10</sup> Yang paling serius dan sulit dalam analisis data kualitatif adalah karena, metode analisis belum dirumuskan dengan baik. Model analisis data Miles dan Huberman berupa reduksi data, display (penyajian) data, dan terakhir adalah kesimpulan. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya, dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Penyajian data, yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Kesimpulan, Kesimpulan dalam penelitian kualitatif diharapkan merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang setelah diteliti menjadi jelas.<sup>11</sup>

#### **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Untuk mengetahui keabsahan data dalam penelitian ini maka digunakan teknik triangulasi yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain. Teknik triangulasinya yaitu membandingkan dan mengecek balik

---

<sup>10</sup> Sugiyono, *Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), 243.

<sup>11</sup> Thalib, Mohamad Anwar. “Pelatihan Analisis Data Model Miles Dan Huberman Untuk Riset Akuntansi Budaya”, *Madani: Jurnal Pengabdian Ilmiah*, 5, 1, (Mei, 2022): 28.

derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif, yaitu dengan jalan.<sup>12</sup>

1. Membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara.
2. Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi
3. Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakan sepanjang waktu.
4. Membandingkan keadaan dan persepektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang. Membandingkan dengan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan. Dalam proses triangulasi ini peneliti melakukan perbandingan antara hasil observasi dengan hasil wawancara, kemudian hasil wawancara dibandingkan dengan apa yang ada dengan membandingkan antara observasi, wawancara, dan dokumentasi yang terkait dengan permasalahan.

#### **H. Tahap-tahap Penelitian**

Pada dasarnya penelitian kualitatif ini berangkat dari “tindakan yang diketahui”. Dalam tahap penelitian guna menyusun skripsi ini, penulis melakukan beberapa tahap diantaranya:

1. Tahap Pra Lapangan

Suatu tahapan untuk memperoleh gambaran umum mengenai latar belakang penelitian, yaitu:

- a. Menyusun rancangan penelitian.

---

<sup>12</sup> Lexy. J. Moleong, 330-331.

- b. Memilih lapangan penelitian.
  - c. Memilih dan memanfaatkan informan.
  - d. Menyiapkan perlengkapan penelitian.
2. Tahap pekerjaan lapangan

Pada tahap ini, yaitu peneliti langsung terjun ke lapangan, membaur, dan membina hubungan yang baik antara peneliti dengan subyek maupun obyek penelitian. Kemudian mengumpulkan data yang dibutuhkan dalam penelitian, pengumpulan data tersebut dicatat sewaktu mengadakan observasi, wawancara dan dokumentasi.

3. Tahap Analisis Data

Pada tahap ini, peneliti mengelompokkan data-data yang telah diperoleh baik dari observasi, wawancara, maupun dokumentasi yang ada. Untuk menemukan tema dan hipotesis, setelah tema dan hipotesis diperoleh peneliti mencoba mencari dan menemukan kebenaran. Apakah hipotesis dan tema yang telah ditemukan itu ditunjang oleh data atau tidak, baik dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Dalam penelitian ini yang digunakan dalam menganalisa data yang sudah diperoleh dengan cara deskriptif yaitu penelitian yang menggambarkan fenomena, peristiwa, dan gejala-gejala yang terjadi.